

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan disimpulkan hasil penelitian tesis dan dijabarkan saran-saran untuk penelitian lebih lanjut.

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan terkait kesiapan implementasi SNI ISO/IEC 27001 di unit kerja Inspektorat Lemsaneg, yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat kesiapan pengamanan informasi di Inspektorat Lemsaneg masih membutuhkan perhatian yang serius terutama ketersediaan kebijakan. Berikut adalah hal lain yang perlu diperhatikan terkait pengamanan informasi:
  - 1) Kebijakan keamanan informasi di lingkungan Inspektorat belum mendukung untuk mengamankan informasi karena belum terdapat dokumen kebijakan yang berlaku untuk Inspektorat. Namun secara praktikal di lapangan, pimpinan dan ketua tim kerja telah menerapkan kebijakan keamanan informasi secara lisan.
  - 2) Inspektorat tidak memiliki struktur organisasi khusus yang bertugas mengamankan informasi, namun tanggung jawab dan komitmen dalam mengamankan informasi sudah diturunkan kepada personil khusus di masing-masing tim kerja di Inspektorat.
  - 3) Manajemen aset di lingkungan Inspektorat telah mendukung untuk mengamankan informasi dilihat dari daftar inventaris yang jelas, klasifikasi informasi yang terpantau, dan dokumen SOP untuk pengelolaan informasi.
  - 4) Pengelolaan insiden keamanan informasi di Inspektorat telah berjalan dengan cepat dan dengan prosedur yang jelas, namun prosedur tersebut belum berbentuk dokumen prosedur, sehingga perlu segera dibuat suatu SOP pengelolaan insiden keamanan informasi.

- b. Tingkat kesiapan pelaksana dan keamanan lingkungan di Inspektorat Lemsaneg bisa dikatakan cukup baik, dengan rincian sebagai berikut:
- 1) Sumber daya manusia di lingkungan inspektorat sudah memiliki kemampuan serta sudah mengikuti pelatihan/pendidikan yang cukup dalam rangka mengamankan informasi.
  - 2) Sejauh ini, keamanan fisik dan lingkungan Inspektorat telah terjamin dari beberapa ancaman yaitu kebakaran dan banjir. Namun ancaman lainnya seperti kerusuhan, kelembaban berlebih, dan gempa bumi belum dapat dijamin.
  - 3) Inspektorat telah memiliki akses kontrol terhadap ruangan, sistem aplikasi, dan informasi yang dimilikinya. Akses hanya diberikan bagi internal Inspektorat yang berhak dan berwenang terhadap sistem aplikasi dan informasi yang ada.
- c. Tingkat kesesuaian proses kerja di Inspektorat Lemsaneg sudah sesuai untuk mengamankan informasi dan perlu konsistensi untuk pengembangan sistem informasi selanjutnya, berikut adalah rinciannya:
- 1) Inspektorat telah menerapkan komunikasi dan manajemen operasi yang cukup baik dilihat dari ketersediaan SOP pengelolaan informasi, pembagian tanggung jawab dan akses, dan pemantauan informasi melalui agenda elektronik dan disposisi.
  - 2) Pengadaan/akuisisi, pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi di Inspektorat telah disupervisi secara mandiri, namun belum dilakukan audit terhadap sistem informasi tersebut (SIMWAS). Lalu pemanfaatan kriptografi juga belum dilakukan secara maksimal untuk mengamankan data, sehingga perlu untuk segera diimplementasikan.
  - 3) Manajemen kelangsungan usaha (kegiatan) di Inspektorat telah terencana dengan baik, begitupun gangguan dan ancaman yang mungkin muncul dari perencanaan tersebut telah ditanggulangi melalui pemetaan risiko, namun untuk pengujian perencanaan yaitu Rencana Tindak Pengendalian (RTP) masih dalam bentuk rancangan.
  - 4) Kesesuaian proses kegiatan dan pengolahan informasi di Inspektorat telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Keputusan

Kepala Lembaga Sandi Negara No. OT.001/Perka.122 Tahun 2007 tentang SOTK (Susunan Organisasi dan Tata Kerja) Lembaga Sandi Negara, sehingga kegiatan Inspektorat tidak melenceng dari peraturan yang telah ditetapkan.

## V.2 Saran

Berikut adalah saran terkait tindak lanjut dari penelitian Tesis ini:

- a. Penelitian Tesis ini dapat dimanfaatkan untuk membantu memperbaiki beberapa kesenjangan antara SNI ISO/IEC 27001 dan kondisi keamanan informasi di Inspektorat saat ini, sebelum dilakukan sertifikasi oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN).
- b. Fokus utama Inspektorat kedepannya adalah melakukan perbaikan dan optimalisasi terhadap beberapa klausul. Berikut adalah klausul yang butuh perbaikan yaitu kebijakan keamanan informasi, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi, pengelolaan insiden keamanan informasi, dan kesesuaian. Selain itu beberapa klausul yang perlu ditingkatkan yaitu organisasi keamanan informasi, manajemen aset, dan keamanan fisik dan lingkungan.
- c. Perlu dilakukan pengukuran indeks KAMI terhadap Inspektorat Lemsaneg agar didapatkan hasil pengukuran secara kuantitatif. Pengukuran indeks KAMI ini akan memberikan nilai kuantitatif sejauh mana tingkat kesiapan keamanan informasi di Inspektorat.